

**PERAN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER DALAM UPAYA MENGGALI
POTENSI SISWA DI SDIT CORDOVA SAMARINDA**

Misbahul Khairani

STAI Samarinda, Indonesia

suhaarana@gmail.com

Susanto

UINSI Samarinda, Indonesia

risalahhub@gmail.com

Muyasroh

muyasaroh@gmail.com

STAI Samarinda

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dibanyak sekolah-sekolah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Hal ini mengacu pada Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014. Demikian pula di SDIT Cordova Samarinda yang telah cukup lama memfasilitasi siswanya dengan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Atas dasar adanya kegiatan ini maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh apa saja jenis kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova Samarinda, kemudian potensi apa saja yang dapat digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova Samarinda, Serta bagaimana peran kegiatan ekstrakurikuler dalam upaya menggali potensi siswa di SDIT Cordova Samarinda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif (descriptive reserch) dengan pendekatan kualitatif, yang mana dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi yaitu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa jenis kegiatan ada empat belas jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SDIT Cordova Samarinda yang memiliki peran dalam menggali potensi siswa yaitu latihan biola, menari, taekwondo putra/putri, basket, thifan putra/putri, dokter kecil, seni baca al-Qur'an, futsal, English club, melukis, catur, serta teater. Sedangkan potensi yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler terdapat tiga potensi, yaitu: a) Potensi Fisik siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova yaitu olah raga seperti futsal, basket Thifan putra dan putri serta tekwondo. Hal ini menjaga stamina fisik atau jasmani siswa lebih sehat dan kuat sehingga lebih produktif dalam mengikuti proses pembelajaran setiap harinya, b) Potensi Intelektual siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova yaitu Englis Club dan Catur. Dengan memperkuat kecerdasan dan kemampuan siswa dalam berfikir. c) Potensi Khusus/Bakat. Kemampuan khusus atau bakat yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti: teater, melukis, menari, dan seni baca Al-Qur'an.
Kata kunci: Peran, Ekstrakurikuler, Potensi

Abstract

Extracurricular activities are held in many schools to optimally develop students' potential, talents, interests, abilities, personalities, cooperation and independence. This refers to the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Regulation Number 62 of 2014. Likewise, SDIT Cordova Samarinda has been facilitating its students with extracurricular activities at school for quite a long time. On the basis of this activity, researchers are interested in finding out more about the types of extracurricular activities at SDIT Cordova Samarinda, then what potential can be explored through extracurricular activities at SDIT Cordova Samarinda, and what is the role of extracurricular activities in efforts to explore the potential of students at SDIT Cordova Samarinda. This research is descriptive

research with a qualitative approach, which is intended to explore and clarify a phenomenon and the reality that occurs, namely by describing a number of variables relating to the problem being studied. Judging from the results of observations and interviews conducted in this research, it can be concluded that there are fourteen types of extracurricular activities at the SDIT Cordova Samarinda school which have a role in exploring students' potential, namely violin practice, dancing, male/female taekwondo, basketball, male/female thifan, little doctor, the art of reading the Koran, futsal, English club, painting, chess, and theater. Meanwhile, there are three potentials that are explored through extracurricular activities, namely: a) Students' physical potential that is explored through extracurricular activities at SDIT Cordova, namely sports such as futsal, men's and women's Thifan basketball and tekwondo. This keeps students' physical or bodily stamina healthier and stronger so that they are more productive in participating in the learning process every day, b) Students' intellectual potential is explored through extracurricular activities at SDIT Cordova, namely Englis Club and Chess. By strengthening students' intelligence and ability to think. c) Special Potential/Talent. Special abilities or talents are explored through extracurricular activities such as: theater, painting, dancing, and the art of reading the Koran.

Keywords: Role, Extracurricular, Potential

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebab pendidikan dapat mendorong kualitas manusia dalam bentuk meningkatnya kompetensi kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dewasa ini masalah yang dihadapi dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan begitu kompleks, banyak faktor yang harus dipertimbangkan karena pengaruhnya pada kehidupan manusia tidak dapat diabaikan, yang jelas harus disadari bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa.

Seperti dalam Undang-Undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.¹ Dari pengertian pendidikan menurut undang-undang di atas dapat dipahami bahwasanya pendidikan yang baik itu mampu mengembangkan berbagai macam potensi diri masing-masing siswa. Perbedaan potensi diri ini harus dapat dipahami dengan baik oleh guru maupun orang tua dalam proses mengembangkan potensi diri anak.

Manusia terlahir dengan memiliki potensi diri masing-masing. Kodrat setiap manusia memang selalu memiliki potensi dalam dirinya, satu manusia dengan yang lain memiliki potensi diri yang berbeda-beda.² Bakat merupakan potensi diri yang harus diasah agar potensi diri tersebut dapat tersalurkan dengan baik dan berkembang dengan baik. Pendidikan formal di sekolah merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan potensi diri peserta didik. Bakat dan minat

¹ Undang-undang R.I Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan, (Surabaya: Kesindo Utama, 2009), h. 128.

² Sunar P, Dwi. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ & SQ*. (Yogyakarta: FlashBooks, 2010).

manusia juga berbeda-beda, namun masih banyak orang tua dan sekolah belum bisa secara maksimal mengembangkan potensi diri anak/peserta didiknya. Bahkan banyak orang tua dapat dikatakan egois dalam mengembangkan potensi anaknya karena memberikan kegiatan ekstrakurikuler yang tidak sesuai dengan bakat dan minat anaknya. Pada usia dini orang tua akan mulai mengetahui potensi anaknya. Di sisi lain harus meningkatkan kemampuan siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.³ Di sinilah peran pendidik dan orang tua sangat penting karena merekalah yang paling dekat dengan anak-anak tersebut.

Adapun kegiatan yang berhubungan dengan dunia di luar kelas adalah seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan atau disediakan oleh pihak sekolah-sekolah untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada para siswa-siswanya. Potensi dalam diri sudah ada bahkan sejak dilahirkan. Bagaimana seseorang bisa sukses salah satu faktornya adalah karena kemampuannya menggali dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya sejak dini.⁴ Kemampuan pembina juga berada di atas standar. Di sinilah pentingnya kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu perangkat operasional kurikulum, yang perlu disusun dan dituangkan dalam rencana kerja tahunan/kalender pendidikan satuan pendidikan. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.⁵

Adapun asas adanya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah; a. harus dapat meningkatkan pengayaan peserta didik, baik ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. b. Memberi tempat serta mendorong penyaluran bakat dan minat peserta didik sehingga mereka terbiasa melakukan kesibukan yang positif. c) Adanya perencanaan yang telah diperhitungkan secara matang sehingga tujuan dari ekstrakurikuler dapat tercapai. d) Adanya monitoring pelaksanaan kegiatan serta evaluasi program.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler, mengacu pada Permendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014, adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Tujuannya, mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.⁷

³ Nashori, H Fuad. *Potensi-Potensi Manusia*, (Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2003). h. 93

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), h. 30.

⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 271.

⁶ Departemen Agama Republik Indonesia, *Kurikulum Madrasah Aliyah, Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2014), h. 6.

⁷ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar ...*, h. 272.

Kegiatan ekstrakurikuler yang wajib, antara lain, kepramukaan. Sementara itu, kegiatan ekstrakurikuler pilihan berupa latihan kepemimpinan siswa (LKS), palang merah remaja (PMR), usaha kesehatan sekolah (UKS), dan pasukan pengibar bendera (paskibra). Kegiatan ekstrakurikuler pilihan juga bisa berupa kegiatan ilmiah remaja (KIR); latihan olah bakat serta olah minat. Misalnya, pengembangan bakat olahraga, seni dan budaya, pencinta alam, jurnalistik, teater, teknologi informasi dan komunikasi, serta rekayasa teknologi (robotika). Kegiatan ekstrakurikuler pilihan dapat berupa kegiatan keagamaan seperti pesantren kilat, ceramah keagamaan, baca-tulis Al-Quran, dan retreat atau bentuk kegiatan lainnya.

Untuk menghasilkan siswa berprestasi, dibutuhkan waktu, proses, dan kegigihan dalam perjuangan. Komitmen kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler, kemauan kuat siswa, serta dukungan penuh orang tua/wali murid merupakan pemangku kepentingan kunci dalam melahirkan siswa-siswa berprestasi.

Kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum 2013 terbagi menjadi dua bagian yakni; ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh siswa, terkecuali siswa dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dalam kurikulum 2013, Kepramukaan ditetapkan sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib dari sekolah dasar (SD/MI) hingga sekolah menengah atas (SMA/SMK). Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan yang antara lain OSIS, UKS, dan PMR. Selain itu, kegiatan ini dapat juga berbentuk kelompok atau klub yang kegiatan ekstrakurikulernya dikembangkan atau berkenaan dengan konten suatu mata pelajaran, misalnya klub olahraga seperti klub sepak bola, klub bola voli dan lainnya.

Dengan melihat begitu banyak kemanfaatan dari kegiatan ekstrakurikuler untuk menggali potensi siswa dan diharapkan setiap satuan pendidikan melaksanakan kegiatan tersebut. Setiap satuan pendidikan harus membuat program dan panduan kegiatan ekstrakurikuler yang berlaku di satuan pendidikan tersebut. Selanjutnya Kepala sekolah, dewan guru, pembina ekstrakurikuler dan tenaga kependidikan bersama-sama membina, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan tersebut.

Dalam upaya menggali potensi siswa, sekolah-sekolah yang ada berusaha untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang ada pada sekolah SD IT Cordova Samarinda. Kegiatan ekstrakurikuler yang di sekolah SDIT Cordova ini sudah ada sejak 3 tahun berdirinya sekolah tersebut tepatnya tahun 2003 dan pada saat ini SDIT Cordova sudah membuka 14 kegiatan ekstrakurikuler untuk siswa maupun siswi yang ada.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova ini diikuti siswa dengan melakukan penjarangan sesuai dengan minat dan ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Dari pemaparan latar belakang di atas maka hal ini menarik peneliti untuk mengangkat menjadi sebuah

penelitian yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Upaya Menggali Potensi Siswa di SDIT Cordova Samarinda.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif (descriptive reserch)* dengan pendekatan *kualitatif*,⁸ yang mana dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena dan kenyataan yang terjadi yaitu dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.⁹

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian ini adalah sebuah lembaga pendidikan swasta di Kota Samarinda yang menjadi salah satu tempat Pendidikan favorit dan banyak dimintai yaitu SD IT Cordova. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2019-2020, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis ekstrakurikuler yang dilakukan di sekolah tersebut dalam menggali potensi peserta didik, ada beberapa kegiatan yang didapatkan peneliti dalam hal penggalian potensi peserta didik serta inovasi yang dilakukan oleh guru untuk menggali potensi yang berada pada diri peserta didik, sebagai berikut:

A. Jenis kegiatan ekstrakurikuler yang di SD IT Cordova Samarinda

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD IT Cordova Samarinda adalah kegiatan di luar jam belajar biasa yang bertujuan agar dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa dan ini telah berjalan cukup lama di SD IT ini, oleh karenanya sampai saat ini sekolah terus mengembangkan berbagai macam kegiatan ekstra agar dapat memenuhi dan memfasilitasi segala kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka.

Adapun hasil dari penelitian ini selama melakukan observasi hingga wawancara kepada pihak-pihak yang berwenang maupun terkait dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SD IT Cordova Samarinda peneliti dapat menyimpulkan bahwa setiap tahun ajaran selalu berubah disesuaikan dengan sarana dan minat siswa, pada tahun ajaran 2018/2019 ada empat belas jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu latihan biola, menari, taekwondo putra/putri, basket, thifan putra/putri, dokter kecil, seni baca al-Qur’an, futsal, English club, melukis, catur, serta teater dan ini akan semakin bertambah apabila dilihat dari kebutuhan dan keadaan siswa/siswi yang masuk setiap tahun ajarannya.

Sekolah memberikan fasilitas yang sedemikian rupa agar siswa/siswi dapat memilih mana yang mereka minati untuk mengembangkan diri mereka, sehingga dapat memotivasi diri maupun

⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 156-159.

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 64.

memotivasi dalam belajar. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Suryo Subroto bahwa tujuan kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diterapkan di sekolah-sekolah adalah untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁰

Dengan demikian jelaslah bahwa segala jenis kegiatan yang ada dalam kegiatan ekstrakurikuler sebenarnya menjadi sebuah pelengkap atau wadah praktik secara langsung bagi siswa dari mata pelajaran yang mereka dapat selama proses pembelajaran di kelas. Seperti seni membaca Al-Qur'an yang diadakan merupakan wadah lanjutan dari pelajaran agama tajwid di kelas, futsal merupakan wadah lanjutan dari pelajaran olah raga, English club juga merupakan wadah lanjutan bagi siswa-siswa yang membutuhkan praktik secara langsung serta memperdalam Bahasa Inggrisnya setelah dapat pelajaran tersebut di kelas, dan begitu pula kegiatan ekstra kurikuler lainnya yang ada di SD IT Cordova Samarinda.

B. Potensi yang Digali Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di SDIT Cordova Samarinda

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti ada beberapa potensi yang digali melalui program ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah, diantara beberapa kegiatan yang dilakukan sekolah seperti yaitu latihan biola, menari, taekwondo putra/putri, basket, thifan putra/putri, dokter kecil, seni baca al-Qur'an, futsal, English club, melukis, catur, dan teater.

Potensi yang digali oleh sekolah dengan dilaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, sudah sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh para ahli, dan potensi di sini yang dimaksud adalah potensi siswa yang dalam rambu-rambu ini adalah kapasitas atau kemampuan dan karakteristik/sifat individu yang berhubungan dengan sumber daya manusia yang memiliki kemungkinan dikembangkan dan atau menunjang menggali potensi lain. Seperti menurut Enung Fatimah seorang psikolog bahwa potensi itu meliputi potensi fisik, intelektual, kepribadian, minat, potensi moral dan religius.¹¹

Adapun potensi yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD IT Cordova terdapat tiga potensi, yaitu:

- a. Potensi Fisik siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Cordova yaitu olah raga seperti futsal, basket Thifan putra dan putri serta taekwondo. Hal ini menjaga stamina fisik atau jasmani siswa lebih sehat dan kuat sehingga lebih produktif dalam mengikuti proses pembelajaran setiap harinya.

¹⁰ Suryosubroto, *Proses Belajar...*, h. 271.

¹¹ Enung Fatimah, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Pustaka Setia:Bandung, 2010), h. 25.

- b. Potensi Intelektual siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Cordova yaitu Englis Club dan Catur. Dengan ini memperkuat kecerdasan dan kemampuan siswa dalam berfikir.
- c. Potensi Khusus/Bakat. Kemampuan khusus atau bakat yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti: teater, melukis, menari, dan seni baca Al-Qur'an. Begitu pula dengan digalinya potensi ini dalam kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat meningkatkan kemampuan verbal-kebahasaan, kemampuan seni, kemampuan badaniah-kinestetik, Kemampuan musik, dan kreativitas siswa semakin terasah ke depannya.

SD IT Cordova di Samarinda ini sudah baik sangat baik dalam melaksanakan perannya dalam hal menggali potensi pada siswa/siswinya terbukti dengan kegiatan yang dilaksanakan sangat disenangi dan sesuai dengan kebutuhan, sehingga membuahkan hasil yang maksimal. Sukses dalam pengembangan dan penggalian bakat tidak lepas dari peran semua elemen masyarakat sekolah dan orang tua, yang di tunjang dengan sarana dan Prasarana yang memadai serta guru-guru dan para mentor yang handal dan berbakat.

Terlepas dari maksimalnya pelaksanaan kegiatan kurikuler di SD IT Cordova dalam proses menggali potensi baik yang bersifat fisik, intelektual, maupun bakat hal ini sebagai wujud kepekaan sekolah dalam menghadapi zaman global sehingga mempersiapkan generasi handal yang memiliki potensi dan percaya diri. Potensi-potensi yang digali di sekolah ini adalah merupakan langkah awal dan sebagai modal bagi siswa/siswi untuk bisa dikembangkan di kemudian hari dan sebagai acuan dalam menentukan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, upaya yang telah dilakukan SD IT Cordova di Samarinda ini baik untuk bisa ditiru dan dicontoh oleh sekolah-sekolah lain agar tidak hanya pikiran yang diasah dan digali, namun kemampuan lainnya pun perlu untuk menyeimbangkan akan kebutuhan rohani, jasmani dan kemampuan berfikir siswa.

C. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Menggali Potensi Siswa di SDIT Cordova Samarinda

Sebagaimana yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, telah ditemukan data yang memang peneliti harapkan, baik data dari hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara atau *interview*, observasi, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari hasil penelitian. Di sini penulis uraikan pembahasan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Kegiatan ekstrakurikuler di SDIT Cordova dilaksanakan sejak tahun 2003. Adapun waktu kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu dari pukul 07.30 sampai dengan pukul 10.40 wita setiap pekannya.

Adapun proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Cordova ini berbasis pada pengkategorian atau berdasarkan pilihan siswa/siswi terhadap kegiatan tersebut, dan kemudian dikelompokkan sesuai dengan yang dipilih dari beberapa kegiatan yang sudah dicanangkan oleh sekolah. Dalam proses pengkategorian guru membantu siswa/siswi untuk memilih kegiatan tersebut berdasarkan pengamatan dari keseharian siswa di kelas.

Kegiatan Ekstrakurikuler dilaksanakan di sekolah tidak lepas dari bagian upaya untuk mendorong siswa/siswi yang memiliki bakat atau talenta agar terus mengasahnya dan mengembangkan.¹² Sekolah juga memiliki kewajiban untuk membantu siswa/siswinya menentukan kegiatan yang dinilai tepat dalam mengembangkan bakat dan talentanya, karena hal itu maka dibentuklah kegiatan ekstrakurikuler, karena dianggap sebagai salah satu upaya untuk dapat menggali potensi siswa /siswi. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki nilai dan kegunaan yang banyak bermanfaat bagi siswa dalam menunjang dan mengembangkan kemampuan yang telah ada dalam diri mereka. Seperti yang di tegaskan Oemar Hamalik bahwa kegunaan dari kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Memenuhi kebutuhan kelompok
- b. Menyalurkan bakat dan minat
- c. Memberikan pengalaman dan eksploratif
- d. Mengembangkan dan mendorong motivasi terhadap mata pelajaran.
- e. Mengikat para peserta didik di lembaga pendidikan
- f. Mengembangkan loyalitas terhadap lembaga pendidikan
- g. Mengintegrasikan kelompok-kelompok sosial
- h. Mengembangkan sifat-sifat tertentu
- i. Memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara terformat.¹³

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler dapat kita sadari telah memberikan kesempatan pemberian bimbingan dan layanan secara terformat bagi siswa-siswa yang ada di sekolah untuk menggali dan mengenali potensi yang ada dalam diri mereka.

Diantara upaya-upaya yang ditempuh untuk menggali potensi pada diri siswa yaitu dibuatnya program-program sesuai dengan bakat dan minat dari siswa dan siswi, serta di setiap kegiatan tersebut didampingi oleh guru yang handal dan terampil sesuai dengan bidangnya serta sarana dan prasarana menunjang sehingga siswa dan siswi merasa nyaman mengikuti setiap kegiatan tersebut

¹² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014).

¹³ Oemar Hamalik, *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Mandar Maji, 2010), h. 129.

Upaya penggalian potensi juga dilakukan dengan cara memberikan dukungan kepada siswa/siswi dengan di ikut sertakan dalam event-event tertentu dan memberikan *reward* (penghargaan).¹⁴ Kegiatan ekstrakurikuler dibuat senyaman mungkin sehingga siswa/siswa semakin bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam menggali potensi pada siswa/siswi SD IT Cordova sudah dianggap relevan dan tepat, dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah dalam beberapa kegiatan dalam hal menggali potensi siswa/sisi di SD IT Cordova, seperti pendapat berikut:

“Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam terjadwal dan dilaksanakan secara berkala atau hanya dilaksanakan pada waktu tertentu termasuk pada waktu libur, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan peserta didik, mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁵

Dengan demikian yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah serangkaian macam kegiatan pengembangan bakat minat yang dilakukan di luar jam tatap muka biasa guna menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan, keahlian, dan kemampuan peserta didik dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan intrakurikuler. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah ekstrakurikuler sebagai upaya dalam menggali potensi yang ada pada setiap siswa sehingga dapat dikembangkan lebih jauh sebagai pendukung dalam proses belajar mengajar.

Langkah-langkah menggali potensi melalui ekstrakurikuler diantaranya yaitu:

- a. Keberanian. Siswa/siswi di support agar berani memulai, berani gagal dan berani bertarung dalam perlombaan.
- b. Latihan. Bakat perlu selalu diasah, latihan adalah kunci keberhasilan
- c. Dukungan lingkungan. Lingkungan ini mencakup fasilitas, biaya, dan kondisi sosial yang turut berperan dalam usaha pengembangan bakat. Orang tua merupakan salah satu pendukung bagi anak yang berbakat
- d. Mencari lingkungan yang mendukung dalam mengembangkan bakat. Di SD IT Cordova adalah sekolah yang mendukung bagi murid yang memiliki bakat dan menggali potensi dalam bidang yaitu latihan biola, menari, taekwondo putra/putri, basket, thifan putra/putri, dokter kecil, seni baca al-Qur'an, futsal, English club, melukis, catur, dan teater.
- e. Mengikuti Kegiatan. Kegiatan ini bertujuan agar siswa selain hanya memperoleh pengalaman dari materi pelajaran tetapi juga dapat memperoleh berbagai pengalaman dari kegiatan-

¹⁴ Sugiyono, *Metodoogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009).

¹⁵Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2007), h. 214.

kegiatan yang diikuti. Selain itu dengan adanya kegiatan di sekolah juga dapat membantu mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa, sehingga walaupun telah menjadi siswa, bakat yang dimiliki tetap terlatih dan terus berkembang. Sehingga untuk para siswa yang merasa memiliki bakat atau ingin menentukan bakatnya bisa melalui kegiatan-kegiatan di sekolah.

- f. **Percaya Diri.** Ketika seseorang memiliki bakat ia harus memiliki keberanian untuk menunjukkan dan mengembangkan bakat tersebut. Karena dengan menunjukkan bakat yang dimiliki kepada orang lain, orang lain dapat memberikan pendapat mereka tentang bakat yang kita miliki sehingga kita dapat terus memperbaiki dan meningkatkan bakat yang kita miliki.

Setelah melalui langkah-langkah di atas, maka kegiatan ekstrakurikuler memiliki peranan dalam upaya menggali potensi siswa SD IT Cordova Samarinda sebagai berikut:

- a. Peran pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan dan pendalaman minat, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter dan pelatihan kepemimpinan, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan bimbingan belajar.
- b. Peran sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan untuk mendukung kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial siswa dalam setiap aktivitasnya baik ketika berada di sekolah maupun berada di rumah, sehingga muncul rasa sosial yang tinggi, seperti pada kegiatan ekstrakurikuler catur, dokter kecil, thifan dan seni membaca al-Qur'an.
- c. Peran rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembarakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan potensi siswa, sehingga siswa yang telah lelah belajar di kelas selama kurang lebih 8 jam dapat teratasi, seperti kegiatan, bermain biola, melukis, bermain teater, futsal dan basket.
- d. Peran persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berperan dalam mengembangkan kesiapan karir siswanya melalui pengembangan kapasitas. Seperti adanya seni bela diri mereka dapat meneruskannya ke jenjang atlet, seni baca Al-Qur'an mereka dapat meneruskannya di tingkat MTQ, dokter kecil mereka dapat meneruskannya ke jenjang kuliah kedokteran, futsal dan basket dapat mereka teruskan pada club-club yang disediakan pemerintahan, catur bisa diteruskan sampai ke tingkat internasional dan teater bisa dikembangkan masuk di perguruan tinggi Institut Seni Indonesia dan bekerja di dunia perfilman.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menggali potensi siswa SDIT Cordova Samarinda adalah sebagai sarana penunjang bagi proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah yang berguna untuk mengaplikasikan teori dan praktik yang telah diperoleh sebagai hasil nyata proses pembelajaran. Berorientasi dari peran tersebut, maka eksistensi kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk

akomodasi proses pengembangan potensi siswa (afektif, kognitif, dan psikomotorik) akan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut dapat tercapai bila konsep suatu kegiatan dapat dirumuskan secara selektif sehingga akan lebih mudah dipahami oleh siswa, yang pada akhirnya diharapkan akan menumbuhkan kesadaran pada diri siswa bahwa kegiatan tersebut merupakan rangkaian dari proses belajar mengajar yang diikuti selama ini.

KESIMPULAN

Jenis kegiatan yang telah ada sampai pada tahun ajaran 2019/2020 ada empat belas jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah SD IT Cordova Samarinda yaitu latihan biola, menari, taekwondo putra/putri, basket, thifan putra/putri, dokter kecil, seni baca al-Qur'an, futsal, *English club*, melukis, catur, serta teater. Sedangkan potensi yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler terdapat tiga potensi, yaitu: a) Potensi Fisik siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Cordova yaitu olah raga seperti futsal, basket Thifan putra dan putri serta tekwondo. Hal ini menjaga stamina fisik atau jasmani siswa lebih sehat dan kuat sehingga lebih produktif dalam mengikuti proses pembelajaran setiap harinya, b) Potensi Intelektual siswa yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler di SD IT Cordova yaitu Englis Club dan Catur. Dengan ini memperkuat kecerdasan dan kemampuan siswa dalam berfikir. c) Potensi Khusus/Bakat. Kemampuan khusus atau bakat yang digali melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti: teater, melukis, menari, dan seni baca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Kurikulum Madrasah Aliyah. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan teoritis Psikologis*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2005.
- Faisal, Sanapiah. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003.
- Fatimah, Enung. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Pustaka Setia: Bandung. 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset. 2000.
- Hamalik, Oemar. *Administrasi dan Supervisi Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Mandar Maji. 2010.
- Nashori, H Fuad. *Potensi-Potensi Manusia*, Yogyakarta: Pustaka Fajar, 2003.
- Sugiyono. *Metodoogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. 2009.
- Sugihartono. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY press. 2007.

Misbahul Khairani, Susanto, Muiyosroh: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Upaya Menggali Potensi Siswa di SDIT Cordova Samarinda

Sunar P, Dwi. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ & SQ*. Yogyakarta: FlashBooks. 2010.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2002.

Tim Pustaka Yustisia. *Panduan Lengkap KTSP. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia. 2007.

Undang-undang R.I Nomor 9 Tahun 2009 tentang Badan Hukum Pendidikan. Surabaya: Kesindo Utama. 2009.

Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.